

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN PT MALINDO FEEDMILL TBK TAHUN 2022 BERDASARKAN GRI STANDARD

Ari Rohmana¹, Ida Bagus Ketut Bayangkara²
1222100128@surel.untag-sby.ac.id¹, bhayangkara@untag-sby.ac.id²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Sustainability report sangat penting karena laporan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba. Fungsi adanya sustainability report adalah sebagai informasi perusahaan yang berkaitan tidak hanya dengan kinerja keuangan melainkan dengan aktifitas sosial dan lingkungan yang diringkas menjadi laporan yang dipublikasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian pengungkapan sustainability report yang dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga yaitu data collection, data recording, dan data analysis and interpretation. Hasil penelitian ini adalah PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk pada pengungkapan umum tingkat kepatuhannya sebesar 100%. Sedangkan pengungkapan menurut topik material PT Japfa Comfeed Indonesia menunjukkan angka sebesar 44% dan pada PT Malindo Feedmill Tbk total sebesar 32% pengungkapan materialnya.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, Tingkat Pengungkapan, Standar GRI.

ABSTRACT

Sustainability report is very important because this report shows the company's commitment to the environment and shows that the company is not only focused on increasing profits. The function of the sustainability report is as company information related not only to financial performance but also to social and environmental activities that are summarized into published reports. The purpose of this study is to determine the level of conformity of sustainability report disclosures made by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and PT Malindo Feedmill Tbk. There are three data analysis techniques in this study, namely data collection, data recording, and data analysis and interpretation. The results of this study are PT Japfa Comfeed Indonesia and PT Malindo Feedmill Tbk in general disclosure compliance rate of 100%. While the disclosure according to the material topic of PT Japfa Comfeed Indonesia shows a figure of 44% and at PT Malindo Feedmill Tbk a total of 32% of material disclosure..

Keywords: Sustainability Report, Disclosure Level, GRI Standard.

PENDAHULUAN

Kegiatan berkelanjutan perlu dimiliki oleh tiap perusahaan perusahaan untuk menghindari potensi pencemaran lingkungan dan alam yang diakibatkan dari kegiatan operasionalnya terutama perusahaan yang bergerak dalam industri pakan ternak. Limbah yang dihasilkan dari industri pakan ternak dapat mencemari lingkungan dan alam apabila tidak diolah secara tepat. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya perhatian perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan masih sering terjadi di Indonesia (Rudyanto & Siregar, 2018).

Sustainability report telah banyak menjadi topik dalam penelitian sebelumnya dengan perspektif yang berbeda. Penelitian Mohammed & Hasan (2023) mengenai dampak Sustainability report terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor

keuangan di Bahrain Stock Exchange (BSX) dengan menggunakan software PLS. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nirmala sari dan Evony (2023) mengenai analisis sustainability report pada perusahaan peleburan tembaga pada tahun 2021 metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sedangkan pada penelitian Christine dan Meiden (2021) mengenai analisis pengungkapan sustainability report PT. Waskita karya (persero) Tbk dan YTL Corporation berhad tahun 2022 berdasarkan GRI standards. Deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik komparasi menjadi metode dalam penelitian ini.

Pengungkapan sustainability report pada suatu perusahaan merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan pada lingkungan (Kurniawan et al., 2018). Perusahaan dalam menjalankan usahanya tentunya memiliki tujuan untuk memaksimal laba yang dihasilkan. Seiring bertambahnya waktu perusahaan tidak hanya berfokus pada laba yang dihasilkan tetapi juga harus berfokus pada tanggungjawab sosial dan lingkungan dari dampak aktivitas usahanya (Christine & Meiden, 2021). Pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan dapat dipublikasikan perusahaan melalui sustainability report atau laporan keberlanjutan.

Sustainability report sebuah metode untuk menyampaikan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang mengintegrasikan elemen-elemen sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dengan pelaporan keuangan ke dalam satu laporan (Lako, 2018). Tujuan dapat dicapai melalui peningkatan proses, pengujian, pemantauan dan pengamatan aktivitas perusahaan, serta proses penentuan nilai atau kualitas dalam menciptakan indeks yang tepat dan sesuai dengan kemampuan keberlanjutan (Almashhadani & Almashhadani, 2023). Sustainability report dibuat sebagai cara untuk mengkomunikasikan secara transparan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum mengenai komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial perusahaan. Pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan perusahaan dengan adanya Sustainability report sehingga perusahaan menjadi akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) (Pujiningsih, 2020).

Di Indonesia tercatat beberapa kasus perusahaan terkait dengan pencemaran lingkungan. Pada Maret 2022 pencemaran sungai di daerah Cirarab, Tanggerang yang berasal dari limbah oli PT Cheng Kai Lie. Kasus lainnya terjadi pada PT Greenfield pada tahun 2021 yang berlokasi di Blitar. Pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT Greenfield adalah pembuangan kotoran sapi di sungai sehingga sungai menjadi kotor dan keruh. Contoh kasus kerusakan lingkungan lainnya oleh PT Panggung Jaya Indah Textile (Pajitex) tahun 2022 mencemari lingkungan karena asap dan debu batu bara dari hasil aktivitasnya sehingga mengancam kesehatan warga sekitarnya (Alamudi, 2022).

Pentingnya pelaporan laporan keberlanjutan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dalam beberapa situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa bisnis tidak hanya berfokus pada memaksimalkan keuntungan. Fungsi adanya sustainability report adalah sebagai informasi perusahaan yang berkaitan tidak hanya dengan kinerja keuangan melainkan dengan aktifitas sosial dan lingkungan yang diringkas menjadi laporan yang dipublikasikan (Efendi, 2016). Pada 1 Juli 2018 standar yang digunakan sustainability report adalah GRI standart. GRI atau Global Reporting Initiative ada sejak 1997 merupakan organisasi nirlaba yang terletak di Amsterdam, Belanda. Adanya GRI berfokus pada dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan tujuan mewujudkan aspek pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan sehingga dapat diterima oleh masyarakat (Hogiantoro et al., 2022).

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan dalam pengungkapan

sustainability report yang dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Dan PT Malindo Feedmill Tbk.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menegaskan bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya karena memiliki hubungan erat dengan para pemangku kepentingan, yang dimana kepentingan tersebut bermacam-macam terhadap perusahaan dan memengaruhi satu sama lain (Cahyaningrum & Violita, 2023). Teori ini juga merupakan jawaban yang berasal dari pertanyaan mengenai definisi, desain, atau penjelasan kembali mengenai kepentingan stakeholder yang berfungsi untuk mengetahui cara memuaskan stakeholder (Anggraini & Handayani Susi, 2021).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan gagasan mendasar di mana perusahaan secara terbuka mengeluarkan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungannya (Melja et al., 2023). Teori ini didasari dengan kontrak sosial yang dimana digunakan untuk penggambaran interaksi yang baik perusahaan dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga dengan adanya kontrak sosial masyarakat memberikan ekpektasi baik pada perusahaan terhadap aktivitasnya. Suatu teori yang berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai aktivitas atau aksi perusahaan yang bersangkutan dengan isu-isu lingkungan dan sosial.

Sustainability Report

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan merupakan Susunan laporan perusahaan mencakup dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara transparan dan terukur dengan tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, seperti yang ditunjukkan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Suatu organisasi penting dengan terus mencai dukungan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk aktivitasnya guna untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Memberikan akses kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal ke laporan keberlanjutan adalah salah satu cara agar hubungan dengan pemangku kepentingan tetap terjaga. Adanya pengungkapan sustainability report adalah sebagai bentuk pemenuhan pemangku kepentingan sehingga dapat menjaga hubungan baik dengan perusahaan sehingga dimasa mendatang organisasi dapat mencapai keberlanjutan (Tarigan & Samuel, 2015).

Global Reporting Initiative

Global Reporting Initiative (GRI) adalah organisasi internasional yang menawarkan bahasa standar di seluruh dunia untuk menggambarkan dampaknya, membantu organisasi dan perusahaan lain dalam bertanggung jawab atas konsekuensi tersebut (Global Reporting, n.d.). Pada tahun 1997 merupakan tahun dibentuknya Global Reporting Initiative (GRI) oleh beberapa perusahaan dan organisasi yang bersama-sama bergabung dalam Coalition for Environmentally Responsible Economies (CERES). Pengungkapan pada standar GRI dibagi menjadi dua bagian, pengungkapan Standar Univesal dan Standar Topik Spesifik. Pedoman universal bagi pelapor adalah mengungkapkan informasi yang relevan mengenai konteks organisasi dan bagaimana organisasi mengelola isu-isu yang penting (topik material). Sementara itu, informasi tentang konsekuensi material bagi organisasi terkait faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi dilaporkan dengan menggunakan kriteria yang relevan dengan pokok bahasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini objek yang digunakan adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Data yang diperlukan pada penelitian ini didapatkan dari sustainability report yang kemudian dilakukan analisis content. Hal ini dilakukan bertujuan sebagai tolak ukur kepatuhan yang diungkapkan oleh perusahaan dengan indikator GRI standart.

Penelitian ini menggunakan tingkat kepatuhan pengungkapan sustainability report PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk sebagai variabel penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang menggunakan data sekunder. Sustainability report tahun 2022 adalah jenis data yang digunakan. Sedangkan Situs web resmi masing-masing perusahaan menjadi sumber data pada penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Data dikumpulkan dari literatur, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan bahan relevan lainnya yang telah mengalami pengolahan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga yaitu data collection, data recording, dan data analysis and interpretation. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data dalam bentuk laporan keberlanjutan atau sustainability report perusahaan yang dapat diunduh di web resmi perusahaan yaitu <https://japfacomfeed.co.id> dan <https://www.malindofeedmill.com>. Mencatat dan memilih data yang diperlukan dilakukan sebelum melakukan analisis data. mengidentifikasi GRI standart, mengidentifikasi per standar sustainability report pada masing-masing perusahaan dan kemudian pencatatan pada kertas kerja atau dapat disebut dengan assurance plan. Analisis data juga dilakukan dengan mencocokkan satu sama lain poin-poin pada sustainability report dengan GRI standart. Informasi tentang pengungkapan umum serta pengungkapan subjek tertentu yang signifikan dari sudut pandang ekonomi, lingkungan, dan sosial diperlukan untuk analisis ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiono (2017) dalam (Syahputra et al., 2019), Proses kategorisasi membagi jumlah yang digunakan untuk menghitung tingkat kepatuhan dengan pengungkapan menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan tingkat informasi yang ditawarkan masing-masing organisasi:

- a) 0% : Not Applied
- b) 1%-40% : Limited Disclose
- c) 41%-75% : Partially Applied
- d) 76%-99% : Well Applied
- e) 100% : Fully Applied

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengungkapan Umum PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk

Pengungkapan umum pada kedua perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk termasuk dalam kategori Fully Applied. Hal ini berarti kedua perusahaan tersebut mengungkapkan pengungkapan umum secara penuh atau 100% mengenai aspek organisasi dan praktik pelaporan, aspek aktivitas dan pekerja, aspek tata kelola, aspek strategi, kebijakan, dan praktik.

2. Analisis Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Topik Material Sustainability Reporting PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk

Analisis kepatuhan pengungkapan topik material standar GRI 2021 pada PT Japfa Comfeed Indonesia adalah sebesar 44% yang termasuk dalam kategori Partially Applied. Pengungkapan yang tidak diungkapkan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia pada topik

material sebesar 56%. Pengungkapan material topik yang tidak diungkapkan oleh PT Japfa adalah perilaku antipersaingan, pajak, material, energi, keragaman hayati, limbah, penilaian lingkungan pemasok, hubungan tenaga kerja/manajemen, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, praktik keamanan, hak masyarakat adat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, dan privasi pelanggan.

PT Malindo Feedmill Tbk menghasilkan total sebesar 32% pengungkapan materialnya sehingga termasuk pada kategori Limited Disclose. Pengungkapan material yang tidak diungkapkan sebesar 68%. Pengungkapan material topik pada PT Malindo Feedmill Tbk yang tidak diungkapkan adalah praktik pengadaan, antikorupsi, perilaku antarpersaingan, pajak, material, keanekaragaman hayati, emisi, penilaian lingkungan pemasok, hubungan tenaga kerja/manajemen, keanekaragaman dan peluang setara, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak masyarakat adat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, dan privasi pelanggan.

3. Tingkat Kepatuhan Sustainability Report PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Secara keseluruhan total rata-rata pengungkapan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah sebesar 58%. Total keseluruhan didapatkan dari pengungkapan umum sebesar 100% dan pengungkapan topik material sebesar 44%. Pengungkapan pada sustainability report PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk juga dapat dilihat dari masing-masing topik yaitu topik ekonomi, topik lingkungan, dan topik sosial.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2022 mencapai kinerja positif dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berhasil meningkatkan nilai penjualan bersihnya sesuai dengan target yang ditetapkan dan tantangan yang harus dihadapi. Penjualan bersih meningkat dari Rp 44,9 triliun menjadi Rp 49,0 triliun yang artinya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar 9,1% pada tahun 2022.

Kenaikan penjualan bersih pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2022 tentunya memiliki keterkaitan mengenai kegiatan operasional yang dilakukannya. Semakin naik tingkat penjualan perusahaan tentunya akan menaikkan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional naik maka limbah atau residu yang dihasilkan akan berbanding lurus. Oleh karenanya meminimalisir dampak dari kegiatan suatu operasional perusahaan perlu dilakukan. Tujuannya adalah agar meminimalisir tercemarnya lingkungan serta masyarakat sekitar akibat dari suatu kegiatan operasional.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selalu berusaha untuk meminimalkan emisi dari kegiatan operasionalnya. Peminimalisasian ini dilakukan dengan memanfaatkan energi ramah lingkungan dan energi terbarukan. Beberapa jenis biomassa telah digunakan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah cangkang kelapa sawit, kayu bakar, dan cangkang kemiri. Proyek lainnya untuk mengurangi limbah yakni penerapan biodigester. Biodigester merupakan suatu teknik pengolahan limbah organik dengan tanpa udara menggunakan mikroorganisme sebagai starternya.

Sebanyak 41,5% pada tahun 2022 energi yang digunakan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan energi yang bersumber dari energi terbarukan. Energi terbarukan yang diterapkan perusahaan bertujuan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Cangkang kelapa sawit, serat kelapa sawit, cangkang kemiri, kayu bakar, dan sekam padi merupakan energi terbarukan yang dimanfaatkan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebagai pengganti energi tak terbarukannya.

Pembangunan area khusus didirikan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk pengolahan daur ulang limbah produksi seperti benang dan karung bekas. Area tersebut

dibuat dengan tujuan agar limbah yang telah didaur ulang tetap dalam kondisi baik. Kerja sama dengan pihak ketiga juga dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk mendaur ulang limbahnya. Melalui program Kedaireka Matching Fund, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengelola kotoran unggas maggot BSF (black soldier fly) sebagai agen biokonversi limbah yang bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada. Sedangkan untuk pengolahan air limbah bekas operasional pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dilakukan dengan pembuatan akuaponik.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam tanggung jawab sosial pada karyawannya yaitu dengan mengembangkan digitalisasi sistem sumber daya manusianya. Pengembangan SDM pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dilakukan dengan Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) dan Japfa Electronic Travel System (JETS) serta Japfa Time Integrated System (JTIS). Digitalisasi perlu dikembangkan dengan tujuan agar kegiatan operasional berjalan lebih efektif dan berjalan dengan baik. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dibentuk oleh PT Japfa sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Pelatihan K3 juga dilakukan oleh PT Japfa untuk mengurangi risiko cedera dan kecelakaan kerja terhadap karyawannya. Hasilnya total jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2022 turun sebanyak 21,7% dari total 207 menjadi 162. PT Japfa mengungkapkan mengenai gaji dan tunjangan pada karyawannya dalam bentuk remunerasi secara adil dan tunjangan seperti BPJS Ketenagakerjaan, layanan kesehatan, cuti melahirkan, dan tunjangan lain-lainnya. Beberapa kegiatan diadakan PT Japfa untuk mempererat ikatan karyawan. Survei yang telah dilakukan menunjukkan sebanyak 84% tingkat keterlibatan karyawan yang turut mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, PT Japfa juga memberikan pelatihan pada karyawannya dengan mendirikan Japfa The Learning Center (JTLC). Adapun program yang telah dibentuk untuk pelatihan karyawannya yaitu pengembangan korporat, keterampilan bisnis, dan forum serta seminar bagi para karyawan pra-pensiun.

Pada tahun 2022 PT Japfa melewati skema kemitraan peternak unggas telah membantu kurang lebih 8500 mitra peternak unggas yaitu dengan menyediakan cadangan DOC, pakan, obat-obatan, serta memberikan bantuan teknis kepada para peternak mitra. PT Japfa juga bekerja sama dengan para petambak udang skala kecil yang bernama Kawasan Vannamei STP (KAVAS). Program tersebut telah diikuti sebanyak 124 petambak udang. Pada program tersebut PT Japfa memberikan benur, pakan, dan memberikan bantuan teknis mengenai operasional budidaya perairan penerapan teknologi.

Pengungkapan sosial kepada masyarakat PT Japfa mendukung masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan antara Teaching Farm, Synergized Aquaculture Innovative Learning (SAIL), dan STP Mengajar di berbagai universitas. Kemudian adapun 12 biofok yang didirikan merupakan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh PT Japfa kepada masyarakat sekitar. PT Japfa membantu mereka yang terdampak banjir Serang dan tragedi gempa Cianjur pada tahun 2022. Mendirikan club catur Japfa dan turnamen catur turut dilakukan PT Japfa untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan prestasi masyarakat. Pengembangan bank sampah dan wisata edu dibentuk oleh PT Japfa bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret serta masyarakat setempat untuk membuat bank sampah SiRepi dan Kecik. Selain itu, PT Japfa, Universitas Sebelas Maret, dan Pemerintah Kabupaten Sragen bekerja sama untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sragen.

4. Tingkat Kepatuhan Sustainability Report PT Malindo Feedmill Tbk

Pengungkapan keseluruhan PT Malindo menunjukkan angka rata-rata sebesar 50%. Pengungkapan umum sebesar 100% sedangkan untuk pengungkapan topik material sebesar 32%. Topik pengungkapan pada PT Malindo diawali dengan pengungkapan dari

aspek ekonomi, kemudian lingkungan, dan terakhir adalah pengungkapan pada aspek sosial.

Peningkatan kinerja ekonomi juga dialami oleh PT Malindo pada tahun 2022. Pembukuan tercatat sebesar Rp 11.101.647 juta yang sebelumnya pada tahun 2021 hanya sebesar Rp 9.278.501 juta sehingga terjadi adanya peningkatan sebesar 19.93%, dengan minimal target 10% dari tahun sebelumnya, PT Malindo berhasil melewati target minimum yakni dengan memperoleh presentase sebesar 21,59%. Sebesar Rp 26.218 juta merupakan total dari pembukuan laba tahun berjalan yang berhasil PT Malindo catat pada tahun 2022. Angka tersebut dapat dijabarkan sebagai arti bahwa kinerja keuangan PT Malindo pada tahun 2022 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pengungkapan topik lingkungan menjadi topik penting dari dua topik lainnya. PT Malindo menyadari dampak kegiatan perasionalnya dengan lingkungan sekitar sehingga pentingnya pengelolaan lingkungan perlu dilakukan oleh PT Malindo. Pada tahun 2022 berbagai program telah PT Malindo laksanakan sebagai bentuk pengaplikasian komitmen dan kebijakan lingkungan. PT Malindo menggunakan cangkang sawit sebagai pengganti dari batubara sebagai pembakaran di mesin boiler. Memanfaatkan kembali limbah turut dilakukan PT Malindo untuk mengurangi limbah hasil operasionalnya. Selain itu memilah-milah limbah dilakukan agar mengetahui sampah yang dapat dimanfaatkan kembali dan mana sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Pengelolaan air pada PT Malindo dilakukan dengan seefektif mungkin dengan cara pengolahan limbah air melalui Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang menggunakan sistem anaerob dan aerob. PT Malindo dalam mengurangi polusi udara disekitar pabrik dan lahan peternakan adalah dengan melakukan penghijauan serta menyusun kegiatan yang berkaitan dengan cara pengolahan lingkungan hidup serta menambah daya tampung dan kemampuan SDM di bidang lingkungan dengan memberikan Pelatihan Sistem Pengoperasian IPAL, Pelatihan SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) KLHK, Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Pelatihan Penanganan Tumpahan B3 Cair dan Limbah B3 Cair.

Pada aspek sosial PT Malindo pengungkapannya mencakup pelanggan atau konsumen, karyawan, dan masyarakat lokal. Beberapa program dilakukan sebagai bentuk komitmen PT Malindo terhadap konsumen antaranya Customer Seminar, Survei Kepuasan Pelanggan, dan Customer Gathering. Berbagai strategi dilakukan oleh PT Malindo untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Tindakan yang direkomendasikan adalah mempromosikan pekerjaan, menghargai keberhasilan karyawan, dan menawarkan jalur karier yang adil dan transparan.

Mengenai keselamatan pekerjaannya di tempat kerja, PT Malindo menerapkan sistem manajemen yang mengacu pada undang-undang, peraturan, dan persyaratan nasional lainnya. persyaratan tersebut antara lain ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management Systems, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam memenuhi komitmen K3 nya.

Berbagai program telah diterapkan selama tahun 2022 oleh PT Malindo diantaranya adalah improvement program; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication, serta campaign. PT Malindo juga rutin melakukan pertemuan yang bertujuan membahas program kerja K3 dan evaluasi program K3 di plant.

Masyarakat menjadi salah satu topik sosial penting bagi PT Malindo dalam pengungkapan laporan keberlanjutannya. Ada lima bidang utama yang menjadi fokus PT

Malindo dalam melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu bidang pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi, dan kebudayaan. Bentuk implementasi

bidang infrastruktur PT Malindo memberikan bantuan berupa perbaikan jalan yang berlokasi di Desa Binjai Ngangun, Provinsi Lampung serta memberikan bantuan renovasi rumah di Desa Kampar, Provinsi Riau. PT Malindo juga memberikan bantuan untuk mencegah stunting dan perbaikan gizi di beberapa daerah di Indonesia. Sebanyak 464.719 telur disalurkan oleh PT Malindo pada tahun 2022 guna mengurangi masalah kekurangan gizi dan memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dijabarkan sebelumnya pada penelitian ini, sehingga kesimpulan penelitian dari dua perusahaan industri pakan ternak PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk sebagai berikut:

1. PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk pada pengungkapan umum tingkat kepatuhannya sebesar 100%. Kedua perusahaan telah mengungkapkan seluruh nilai-nilai pengungkapan umum sehingga kedua perusahaan termasuk dalam Fully Applied.
2. Pengungkapan menurut topik material PT Japfa Comfeed Indonesia menunjukkan angka sebesar 44% sehingga termasuk dalam kategori Partially Applied. Sedangkan pengungkapan menurut topik material PT Malindo Feedmill Tbk total sebesar 32% pengungkapan materialnya sehingga termasuk pada kategori Limited Disclose.
3. Total topik material tidak diungkapkan pada PT Japfa Comfeed Indonesia sebesar 56% yaitu perilaku antipersaingan, pajak, material, energi, keragaman hayati, limbah, penilaian lingkungan pemasok, hubungan tenaga kerja/manajemen, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, praktik keamanan, hak masyarakat adat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, dan privasi pelanggan. Sedangkan pada PT Malindo Feedmill Tbk total topik yang tidak diungkapkan sebesar 68% yaitu praktik pengadaan, antikorupsi, perilaku antarpersaingan, pajak, material, keanekaragaman hayati, emisi, penilaian lingkungan pemasok, hubungan tenaga kerja/manajemen, keanekaragaman dan peluang setara, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak masyarakat adat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, dan privasi pelanggan.

SARAN

Peneliti dapat membuat rekomendasi berikut berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya:

1. Bagi kedua perusahaan yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk dapat lebih lengkap lagi dalam melaporkan laporan keberlanjutan dalam pengungkapan topik material yang sebelumnya tidak diungkapkan. PT Japfa Comfeed Indonesia dan PT Malindo Feedmill Tbk kedepannya dapat memberi penjelasan mengenai alasan mengapa tidak dapat mengungkapkan suatu topik, hal ini dikarenakan agar pembaca dan pihak yang memerlukan sustainability report dapat memahami alasan perusahaan tidak mengungkapkan suatu topik.
2. Bagi peneliti di masa depan yang ingin melakukan studi serupa dapat memanfaatkan jenis industri lainnya dan menambah periode penelitian serta dapat menggunakan wawancara sebagai data primer selain menggunakan data sekunder menggunakan sustainability report sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan pengungkapan dari laporan dengan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamudi, A. Al. (2022). Menilik Perusahaan di Berbagai Daerah yang Limbahnya Bikin Resah. *IDN TIMES SUMUT*. <https://sumut.idntimes.com/news/indonesia/arifin-alamudi/menilik-perusahaan-di-berbagai-daerah-yang-limbahnya-bikin-resah?page=all>
- Almashhadani, M., & Almashhadani, H. A. (2023). the Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 12(4), 101–111. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i2.79>
- Anggraini, S. P., & Handayani Susi. (2021). Pengaruh Tekanan Stakeholders, Sertifikasi Iso 14001, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 153–168.
- Cahyaningrum, N. D., & Violita, E. S. (2023). Evaluasi Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus pada Perusahaan Peleburan Tembaga). *Owner*, 7(4), 3243–3254. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1642>
- Christine, Y., & Meiden, C. (2021). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk Dan Ytl Corporation Berhad Tahun 2018 Berdasarkan Gri Standards. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.794>
- Efendi, A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- global reporting. (n.d.). Retrieved May 2, 2024, from <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i1.523>
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Lako, A. (2018). Sustainability Reporting, Apa Manfaatnya? Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, December. <https://www.researchgate.net/publication/329357216>
- Melja, A., Murhaban, M., Mursidah, M., & Yusra, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 332. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.8722>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the sustainability report quality. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(2), 233–249. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Syahputra, Doni, Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives(GRI) G4 (Studi Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2016-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101